

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi potensi maupun permasalahan, serta menawarkan solusi melalui pendekatan akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, serta memperkaya wawasan praktis di luar kelas. Dalam pelaksanaan-nya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara *luring* di Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah peserta 62 kelompok yang masing-masing berjumlah 6-7 mahasiswa disetiap kelompoknya. Kegiatan ini tersebar di tiga Kecamatan yaitu kecamatan Rajabasa, Penengahan dan Kalianda. Penulis ditempatkan di kelompok 15 di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, selama satu bulan (21 Juli–20 Agustus 2025) dengan mengusung tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, Tema ini dipilih sebagai respons terhadap perkembangan teknologi digital yang semakin memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui digitalisasi, UMKM diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, dan mendukung keberlanjutan usaha,

Dalam era digital saat ini, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap memiliki daya saing. Digitalisasi tidak hanya berperan dalam sistem transaksi, tetapi juga pada aspek pemasaran dan strategi branding produk. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi, salah satunya adalah UMKM **Ammar Manisan Pala** di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Permasalahan yang dihadapi antara lain kemasan produk yang masih sederhana, sistem pembayaran yang belum digital, serta pemasaran yang masih terbatas secara offline.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), penulis berupaya menghadirkan solusi berupa literasi digital agar mempermudah penjual dalam pemakaian aplikasi serta pembukaan toko online melalui platform e-commerce. Upaya ini diharapkan dapat menjadi langkah transformasi pemasaran berbasis literasi digital, sehingga UMKM Ammar Manisan Pala mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat posisi usaha di era digital.

berdasarkan latar belakang tersebut penulis dengan ini mengangkat judul **“TRANSFORMASI PEMASARAN MELALUI LITERASI DIGITAL UNTUK PENGUATAN E-COMMERCE DI ERA DIGITAL PADA UMKM AMMAR MANISAN DESA CANGGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**.

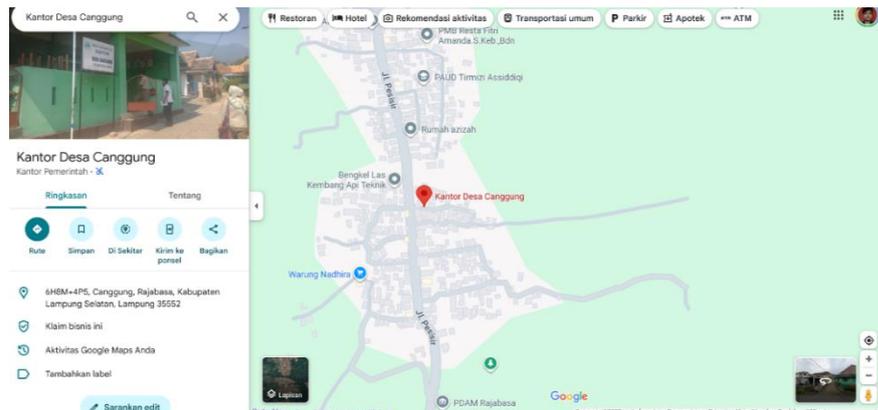
### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Canggung terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini termasuk wilayah pesisir dengan jumlah penduduk sekitar 1.851 jiwa. Letaknya yang strategis di dekat kawasan wisata menjadikan desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal, khususnya di sektor pariwisata dan UMKM. Potensi wisata yang dimiliki antara lain Pantai Setigi Heni dan Pantai Setigi Batu yang mulai dikembangkan oleh pemerintah desa. Infrastruktur pendukung seperti pembangunan jalan cor menuju kawasan wisata telah dilakukan, meskipun masih terdapat kendala berupa akses jalan pesisir dan minimnya penerangan.

Selain sektor wisata, masyarakat Desa Canggung juga mengembangkan berbagai UMKM berbasis potensi lokal, antara lain kerajinan tapis, pembuatan gula merah, tempe, olahan pala, kue basah dan kering, depot isi ulang air pegunungan, serta penyulingan minyak cengkeh. Namun, sebagian besar usaha tersebut belum beroperasi secara optimal karena keterbatasan modal, sulitnya akses bahan baku, serta peralatan produksi yang masih sederhana.

Pada bidang pendidikan, Desa Canggung memiliki satu sekolah dasar dan tiga lembaga PAUD, baik yang dikelola pemerintah maupun yayasan. Kehadiran lembaga pendidikan ini menjadi sarana penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa. Selain itu, pemerintah desa secara aktif mendorong partisipasi masyarakat melalui program Musyawarah Pembangunan Desa (Musrenbangdes) serta pemberdayaan perempuan melalui kegiatan PKK.

Dengan potensi alam, wisata, dan ekonomi kreatif yang dimiliki, Desa Canggung berpeluang besar menjadi desa berbasis ekonomi kreatif dan digital. Penerapan strategi digitalisasi dalam pengelolaan UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk lokal, serta mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat desa.



Gambar 1. 1 Peta Desa Canggung

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Canggung terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas – bata wilayah sebagai berikut:

- 1) Utara: bertetangga dengan Desa Suka Baru dan Desa Tanjung Heran (Kecamatan Penengahan)
- 2) Barat: berbatasan dengan Desa Wai Muli Timur dan Desa Kunjir (Kecamatan Rajabasa)
- 3) Timur: berbatasan dengan Desa Kerinjing dan Desa Tanjung Heran (Kecamatan Penengahan)
- 4) Selatan: berbatasan dengan Desa Batu Balak (Kecamatan Rajabasa)

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data pada 2022, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1.852 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 966 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 886 jiwa.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk 2025

Penduduk Laki – laki	966 Jiwa
Penduduk Perempuan	886 Jiwa
Jumlah Penduduk	1.852Jiwa

2) Tingkat Pendidikan Masyarakat

Mayoritas masyarakat di Desa Canggung merupakan lulusan SMP/ Sederajat pada akhir 2025.

Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

1.	Tidak/Belum Sekolah	587 Orang
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	184 Orang
3.	Tamat Sd / Sederajat	314 Orang
4.	Sltp/Sederajat	422 Orang
5.	Slta / Sederajat	319 Orang
6.	Diploma I / II	3 Orang
7.	Akademi/ Diploma III/S. Muda	6 Orang
8.	Diploma IV/ Strata I	17 Orang

Tabel 1. 3 Mata Pencaharian Pokok

1.	Belum/Tidak Bekerja	693 Orang
2.	Mengurus Rumah Tangga	401 Orang
3.	Pelajar/Mahasiswa	196 Orang
4.	Pegawai Negeri Sipil (Pns)	9 Orang
5.	Kepolisian RI (Polri)	1 Orang
6.	Perdagangan	2 Orang
7.	Petani/Pekebun	341 Orang
8.	Nelayan/Perikanan	3

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa canggung Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

Herri Suhairi : Kepala Desa

Nurul Afni, Spd : Sekertaris Desa

Heri Albet : Kepala Urusan Keuangan

Abu Khorri : Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Ari Arbiansyah	: Kepala Urusan Perencanaan
Rosi Pratiwi	: Operator Desa
Nanda Kuntum N.	: Kepala Seksi Pelayanan
Faizal Ayatullah	: Kepala Seksi Kesejahteraan
Kamsiri	: Kepala Seksi Pemerintahan
Suheni	: Kepala Dusun 1
Al Hasani	: Kepala Dusun 2
M. Ali	: Kepala Dusun 3
Rozi Vahlevi	: Kepala Dusun 4
Syaripuddin	: Kepala Dusun 5

### STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA CANGGUNG



Tabel 1. 4 Struktur Pemerintah Desa Canggung

### 1.1.2 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Canggung merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang dibentuk sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes berperan penting sebagai motor penggerak perekonomian desa melalui berbagai unit usaha yang dikelola secara mandiri, transparan, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Salah satu unit usaha utama yang dikelola BUMDes Desa Canggung adalah usaha depot air minum isi ulang dengan merek dagang *Way Iyos*. Usaha ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap akses air minum yang bersih, higienis, dan terjangkau. Keunggulan dari unit usaha ini adalah telah memiliki legalitas resmi, sehingga dapat menjamin kualitas produk sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai konsumen. Keberadaan usaha air minum isi ulang ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang nyata bagi BUMDes dan desa secara keseluruhan.

Selain usaha di bidang penyediaan air minum, BUMDes Desa Canggung juga mengembangkan unit usaha peternakan, yang terdiri dari kambing dan dua ekor sapi. Unit usaha ini memiliki potensi untuk mendukung ketahanan pangan lokal sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa, baik melalui penjualan hewan ternak maupun pengembangan produk turunan. Keberadaan unit usaha peternakan ini menjadi salah satu bentuk diversifikasi bisnis BUMDes agar lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan peluang pasar.

Dengan adanya kedua unit usaha tersebut, BUMDes Desa Canggung diharapkan dapat terus berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi

signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Lebih jauh, keberadaan BUMDes tidak hanya dipandang sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam rangka menciptakan pembangunan desa yang berkelanjutan.

### **1.1.3 Profil UMKM**

UMKM Ammar Manisan Pala berdiri sejak tahun 2018 dan dikelola oleh Ibu Rasni Yenny. Usaha ini bergerak pada bidang industri pangan olahan dengan produk utama berupa manisan pala kering maupun basah. Produksi dilakukan secara rumahan dengan melibatkan tenaga kerja lokal, serta memiliki beberapa varian rasa seperti original, pandan, dan es doger. Dari sisi legalitas, usaha ini telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT), serta Sertifikat Halal. Legalitas ini menjadi modal penting untuk mengembangkan usaha ke pasar yang lebih luas. Namun, keterbatasan strategi pemasaran, kemasan yang sederhana, serta pencatatan keuangan yang masih manual menjadi kendala utama yang harus segera diatasi.

Potensi UMKM Ammar Manisan cukup besar, karena bahan baku mudah didapat, cita rasa yang khas, serta peluang menjadi ikon oleh-oleh khas Desa Canggung. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi, di antaranya pemasaran yang masih terbatas, desain kemasan yang perlu lebih menarik, pencatatan keuangan usaha yang masih sederhana, serta kapasitas produksi yang masih terbatas karena berskala rumahan.

Tabel 1. 5 Profil UMKM

Nama Usaha	Ammar Manisan
Nama Pemilik	Rasni Yenny
Jenis Usaha	Olahan Pangan
Jenis Produk	Manisan Pala Kering dan Basah
Tahun Berdiri	2018
Jumlah Tenaga Kerja	2 orang
Alamat Pemilik Usaha	Jln. Pesisir, RT. 009/RW.005 Desa Canggung, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa dapat memberikan pendampingan berupa pengembangan strategi pemasaran digital, desain kemasan yang lebih modern, pelatihan pencatatan keuangan sederhana dengan buku kas atau aplikasi digital, serta inovasi produk baru agar usaha ini dapat semakin berkembang, mandiri, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, Ammar Manisan memiliki prospek yang menjanjikan untuk menjadi salah satu pilar ekonomi lokal di Desa Canggung apabila mendapatkan dukungan berkelanjutan dari masyarakat, pemerintah desa, dan pendampingan mahasiswa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan literasi digital pelaku UMKM Ammar

Manisan ?

2. Bagaimana memanfaatkan platform e-commerce secara efektif ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

- a) Meningkatkan literasi digital UMKM Ammar Manisan agar mampu memanfaatkan teknologi dalam pemasaran.
- b) Mengoptimalkan penggunaan e-commerce sebagai sarana perluasan pasar produk.

#### **1.3.2 Manfaat**

1. Bagi UMKM
  - a) Membantu Ammar Manisan dalam penguatan branding produk melalui media digital.
  - b) Mempermudah akses pasar dan meningkatkan penjualan dengan pemanfaatan e-commerce.
  - c) Memberikan pendampingan praktis agar UMKM lebih siap bersaing di era digital.
2. Bagi Masyarakat
  - a) Memberikan inspirasi dan motivasi bagi UMKM lain untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran.
  - b) Mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan berbasis potensi lokal dengan strategi digital.
3. Bagi Akademisi dan Institusi
  - a) Sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - b) Memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat.
  - c) Melatih kemampuan problem solving dan penerapan ilmu manajemen di masyarakat

- d) Memberikan pengalaman praktis dalam penerapan ilmu manajemen, pemasaran, dan literasi digital di masyarakat.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Karang Taruna Desa Canggung.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Canggung.
- d. Masyarakat Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.